



PEDOMAN PENULISAN TESIS MAGISTER

FAKULTAS SASTRA DAN ILMU PENDIDIKAN



Penyusun : Team

KATA PENGANTAR

Tesis magister merupakan pendalaman yang menuntut adanya “adaptasi dan atau modifikasi” dari pencapaian ilmu dan teknologi yang telah ada. Tesis berisi pengembangan dan penetapan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik murni maupun aplikasi, yang perlu disajikan dengan baik dan sesuai dengan sajian-sajian karya ilmiah nasional dan internasional. Tesis merupakan karya ilmiah yang mencirikan akhir dari studi magister merupakan puncak pemikiran dan hasil kinerja akademik mahasiswa.

Buku panduan penulisan Tesis Magister ini merupakan pedoman tata cara penulisan, rambu-rambu dan batasan dalam penulisan Tesis magister di lingkungan Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, yang harus diikuti oleh penulis agar sistematis dan kaidah ilmiah yang berlaku sesuai dengan tujuan penulisan Tesis.

Pedoman penulisan Tesis magister ini juga memuat pembakuan prosedur, format, dan proses penulisan serta ketentuan-ketentuan teknis yang dilandasi dengan kode penulisan ilmiah yang lazim digunakan dalam dunia akademik. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat sesuai tujuan penulisan Tesis seperti yang tercantum dalam kurikulum program studi S2. Kami ucapkan terima kasih atas peran serta tim dosen yang telah mempersiapkan dan mengoreksi pedoman ini.

Bandarlampung, Juli 2024

Dekan FSIP,

Dr. Heri Kuswoyo, M.Hum.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENGANTAR.....	1
 BAB 1 KETENTUAN PENYUSUNAN TESIS.....	 2
I. Pengertian.....	2
II. Persyaratan Penyusunan Tesis.....	2
a. Akademik.....	2
b. Administrasi Keuangan.....	3
III. Prosedur Pengajuan Tesis.....	3
a. Administrasi Keuangan.....	3
b. Pengajuan Judul Proposal.....	3
c. Prosedur Bimbingan.....	4
d. Pengajuan Seminar Proposal.....	5
e. Pelaksanaan Seminar Proposal.....	5
f. Persyaratan Ujian Sidang.....	5
g. Pelaksanaan Sidang.....	7
h. Pengumpulan Tesis dan Pengambilan Ijasah.....	7
i. Perpanjangan Waktu Penyusunan Tesis.....	8
j. Perubahan Judul/Materi Tesis.....	9
 BAB II ATURAN UMUM PENULISAN USULAN PENELITIAN..	 11
I. Bagian Awal.....	11
a. Halaman Judul.....	11
b. Halaman Persetujuan.....	12
II. Bagian Utama.....	12
a. Latar Belakang.....	12
b. Tujuan Penelitian.....	13
c. Tinjauan Pustaka.....	13
d. Landasan Teori.....	13
e. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian.....	14
f. Metode Penelitian.....	14
III. Bagian Akhir.....	16
a. Daftar Pustaka.....	17
b. Lampiran.....	17
c. Kerangka Usulan Penelitian.....	18

BAB III ATURAN UMUM PENULISAN TESIS.....	19
I. Bagian Awal.....	19
a. Halaman Sampul Depan.....	19
b. Halaman Judul.....	20
c. Surat Pernyataan Bebas Tindakan Plagiarisme....	20
d. Halaman Persetujuan.....	20
e. Halaman Pengesahan.....	20
f. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih.....	21
g. Halaman Moto.....	21
h. Halaman Persembahan.....	21
i. Abstrak.....	21
j. Daftar Isi.....	22
k. Daftar Tabel.....	22
l. Daftar Gambar.....	22
m. Daftar Arti Lambang dan Singkatan.....	22
II. Bagian Utama.....	23
a. Pengantar/Pendahuluan.....	23
b. Tinjauan Pustaka.....	23
c. Metode Penelitian.....	23
d. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	26
e. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	27
III. Bagian Akhir.....	27
a. Daftar Pustaka.....	27
b. Lampiran.....	27
c. Naskah Publikasi.....	27
 BAB IV TATA CARA PENULISAN.....	 28
I. Bahan dan Ukuran.....	28
a. Sampul.....	28
b. Naskah.....	28
II. Format Penulisan.....	28
a. Jenis Huruf.....	28
b. Jarak Baris.....	30
c. Batas Tepi.....	30
d. Pengisian Halaman Naskah.....	30
e. Alinea Baru.....	30
f. Permulaan Kalimat.....	30

	g. Bab, subbab, dan subanak subbab.....	30
	h. Rincian ke bawah.....	31
	i. Letak Simetris.....	31
III.	Penomoran.....	31
	a. Halaman.....	31
	b. Tabel.....	33
	c. Gambar.....	34
	d. Persamaan.....	34
	e. Bahasa.....	35
	f. Penulisan Nama.....	35
	g. Catatan Kaki dan Kutipan.....	37
BAB V UJIAN TESIS.....		40
I.	Prosedur Pendaftaran.....	40
II.	Ketentuan Ujian Tesis.....	41
III.	Penilaian Ujian Tesis.....	42

PENGANTAR

Tesis adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri yang dibuat untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat kesarjanaan Strata 2 (S-2) pada Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan Universitas Teknokrat Indonesia. Sebagai salah satu persyaratan kelulusan, setiap calon lulusan diwajibkan menyusun karya Tesis. Selain itu, calon lulusan juga harus menyerahkan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya dalam bentuk naskah publikasi ilmiah.

Sebelum memulai penelitian, mahasiswa harus menyusun usulan penelitian (Proposal Tesis). Penelitian Tesis dilakukan setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing Tesis dan kemudian diseminarkan/diujikan. Selanjutnya hasil penelitian Tesis dituliskan dan disusun dalam sebuah naskah Tesis.

Penulisan Tesis harus sesuai dengan kaidah yang baku dan tentunya merupakan representasi karya ilmiah produk Universitas Teknokrat Indonesia, memiliki ciri tertentu yang mudah dikenali jika dibandingkan produk-produk ilmiah dari universitas lain. Oleh karena itu, buku pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Teknis Penulisan Tesis Universitas Teknokrat Indonesia pada Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan (FSIP) dan diterbitkan dengan tujuan memperoleh keseragaman dalam penulisan Tesis serta memberikan tuntunan kepada penulis Tesis di lingkungan Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan.

Perlu diperhatikan bahwa pedoman ini terbatas pada format penulisan sedangkan penggunaan metode penelitian bergantung pada sifat, objek, dan subjek penelitian. Dengan demikian pada pedoman ini tidak ditentukan penggunaan metode penelitian yang baku. Contoh-contoh penerapan metode penelitian yang dikemukakan pada bagian lampiran tentang abstrak, hanya merupakan contoh yang tidak mengikat. Dalam hal ini sangat memungkinkan bagi penyusun Tesis untuk menggunakan metode lain yang sesuai dengan objek kajiannya.

BAB I

KETENTUAN PENYUSUNAN TESIS

I. Pengertian :

- a. Tesis adalah karya ilmiah yang disusun oleh seorang mahasiswa sebagai syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Studi Magister (S2).
- b. Bimbingan Tesis merupakan proses pengarahan dosen kepada seorang mahasiswa dalam menyusun Tesis.
- c. Pembimbing Tesis adalah dosen yang diberi tugas oleh Ketua Program Studi untuk memberikan bimbingan Tesis.
- d. Pembimbing Tesis terdiri atas pembimbing utama.
- e. Pembimbing:
 1. Pembimbing mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan berpendidikan Doktor (S3) dengan Jabatan Fungsional Lektor.
 2. Mengasuh mata kuliah yang relevan atau sesuai dengan judul/materi Tesis, sekurang kurangnya dua semester atau sesuai dengan latar belakang pendidikan formal S3.

II. Persyaratan Penyusunan Tesis

Seorang mahasiswa dapat menyusun Tesis, apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Akademik

- Telah memiliki sekurang-kurangnya 30 sks dan IPK minimal 3,00.
- Telah lulus Mata Kuliah Metode Penelitian.
- Telah lulus mata kuliah yang berkaitan langsung dengan materi/topik Tesis dengan nilai minimal B.

b. Administrasi Keuangan

- Tidak mempunyai tunggakan dan telah membayar biaya Penunjang Prasarana (BPP), biaya SKS, dan biaya lain-lain yang terangkum dalam Sumbangan Pembangunan Pendidikan (SPP) pada semester berjalan.
- Telah membayar biaya bimbingan penyusunan Tesis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

III. Prosedur Pengajuan Tesis***a. Administrasi Keuangan***

Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam poin II huruf a dan b. Mahasiswa melampirkan slip pembayaran semester berjalan dan slip pembayaran bimbingan Tesis, serta melampirkan KRS manual yang telah diisi Mata Kuliah Tesis dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA).

b. Pengajuan Judul dan Proposal

Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen yang terkait dengan bidang yang akan dikaji kemudian mengajukan judul Tesis dengan mengisi formulir usulan topik (F-KPS-089) dengan maksimal dua judul dan melampirkan draft proposal Tesis, transkrip sementara, slip pembayaran semester berjalan dan slip pembayaran Tesis. Sistematika penulisan draft proposal terdiri atas nama, program studi, judul sementara, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan daftar pustaka (Minimal 20 referensi). Form pengajuan judul dapat diunduh di laman <http://fsip.teknokrat.ac.id>.

Berkas pengajuan judul diserahkan ke BAAK pada akhir semester 2.

Pengumuman judul yang diterima dapat dilihat di website fakultas dan program studi. Apabila, judul tidak diterima, mahasiswa dapat meminta lembar review ke BAAK dan berkonsultasi ke reviewer atau dosen yang memiliki kepakaran pada topik yang diajukan.

c. Prosedur Bimbingan Tesis

- Proses bimbingan dimulai setelah SK Bimbingan diterbitkan dan ditandatangani dekan.
- Mahasiswa menunjukkan SK Bimbingan Tesis saat bimbingan pertama. Setiap proses bimbingan dicatat dalam lembar konsultasi bimbingan Tesis yang ditandatangani oleh pembimbing.
- Penyusunan Tesis harus sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Tesis yang berlaku di FSIP Universitas Teknokrat Indonesia.
- Bimbingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka.
- Jangka waktu seminar proposal menuju ujian sidang minimal adalah satu bulan dan bimbingan telah dilaksanakan minimal 4 kali.
- Jika dalam jangka waktu 6 bulan mahasiswa belum dapat menyelesaikan Tesis, maka harus dilakukan perpanjangan masa bimbingan Tesis (lihat ketentuan perpanjangan waktu penyusunan Tesis).
- Proses bimbingan dinyatakan selesai dengan ditandatanganinya Tesis oleh pembimbing pada lembar persetujuan Tesis.
- Mahasiswa dilarang memberikan hadiah dalam bentuk apapun kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing juga dilarang keras untuk menerima hadiah dalam bentuk apapun dari mahasiswa.

d. Pelaksanaan Seminar Proposal Tesis

Pengajuan seminar proposal Tesis dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran seminar Proposal Tesis dan menyerahkan ke BAAK dengan melampirkan:

- Surat rekomendasi layak seminar dari pembimbing Tesis.
- Dua eksemplar naskah proposal Tesis dijilid dan ditandatangani dosen pembimbing.

e. Pelaksanaan Seminar Proposal

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan seminar proposal:

- Mahasiswa yang melaksanakan seminar bertanggungjawab untuk menghadirkan audiens untuk menyaksikan pelaksanaan ujian.
- Mahasiswa mengenakan pakaian formal.
- Durasi seminar proposal adalah 60 menit, yang mencakup presentasi, pembahasan dari peserta seminar, dan pembahasan dari penguji.
- Mahasiswa yang telah mengikuti seminar akan mendapatkan lembar koreksi (feedback form). Mahasiswa mengumpulkan hasil revisi paling lambat satu minggu setelah seminar proposal. Peserta dapat melanjutkan ke bab berikutnya apabila telah mendapatkan persetujuan hasil revisi proposal dari penguji.

f. Pelaksanaan Ujian Sidang

Persyaratan pengajuan ujian Tesis dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran ujian Tesis dan menyerahkan ke BAAK dengan melampirkan:

- Surat rekomendasi layak uji dari pembimbing.
- Surat bebas administrasi yang ditandatangani oleh petugas yang berwenang (staf keuangan, staf tata usaha, staf perpustakaan).
- Form bimbingan yang berisi minimal 4x konsultasi/bimbingan dalam jangka waktu satu bulan.
- Kartu Uji kompetensi yang telah ditandatangani oleh penanggungjawab sesuai dengan prodi masing-masing.

- Transkrip nilai sementara.
- Fotocopy ijazah S1 2 lembar.
- Lembar Revisi seminar proposal.
- Dua eksemplar naskah Tesis dijilid biasa yang sudah ditandatangani pembimbing.
- Foto berwarna dengan ketentuan:
 - Laki-laki: mengenakan kemeja putih, dasi, dan jas berwarna gelap.
 - Perempuan: mengenakan kebaya dan sanggul (yang berjilbab tidak wajib disanggul)
 - Ukuran foto 4x6 sebanyak 6 lembar, 3x4 sebanyak 2 lembar.
 - Latar belakang berwarna kuning.

g. Pelaksanaan Sidang Tesis

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan ujian sidang:

- Mahasiswa yang melaksanakan ujian sidang bertanggungjawab untuk menghadirkan audiens untuk menyaksikan pelaksanaan ujian.
- Mahasiswa mengenakan pakaian formal dan mengenakan jas almamater.
- Durasi ujian sidang Tesis adalah 90 menit, yang mencakup presentasi, pembahasan dari peserta sidang, dan pembahasan dari penguji.
- Mahasiswa yang telah selesai ujian sidang tidak diperkenankan untuk melakukan selebrasi di lingkungan kampus.
- Mahasiswa yang telah mengikuti sidang Tesis akan mendapatkan lembar koreksi (feedback form). Mahasiswa mengumpulkan hasil revisi paling lambat dua minggu setelah ujian kepada dosen penguji, dan paling lambat dua minggu ke dosen pembimbing dari selesainya revisi dosen penguji.
- Mahasiswa yang telah menyelesaikan revisi kemudian mengajukan persetujuan layak cetak kepada kaprodi dengan menunjukkan tandatangan pembimbing pada draft akhir Tesis. Form persetujuan layak cetak ini digunakan untuk persyaratan wisuda.

h. Pengumpulan Tesis dan Pengambilan Ijazah

Pengumpulan Tesis

Tesis di Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan dikumpulkan dalam bentuk cetak (2 eksemplar) dan softcopy berformat pdf. Dalam dua folder. Folder pertama berisi versi lengkap Tesis dalam format pdf dan doc, sementara folder kedua berisi Tesis dalam format terpisah – pisah dalam bentuk pdf dan doc.

Pengambilan Ijazah

- Meminta formulir bebas administrasi kepada tata usaha.
- Meminta tanda tangan formulir bebas administrasi kepada :
 - Staf keuangan (bebas keuangan)
 - Staf perpustakaan (bebas pinjaman buku dan telah menyumbang buku, dan menyerahkan Softcopy Tesis)
 - Kaprodi
- Mengisi formulir tanda terima pengambilan ijazah
- Kesalahan informasi data diri karena kelalaian mahasiswa pada pengecekan data pada saat pengajuan Tesis menjadi tanggungjawab mahasiswa yang bersangkutan dan tidak ada perbaikan ijazah.

i. Perpanjangan Waktu Penyusunan Tesis

Mahasiswa yang belum menyelesaikan Tesis dalam batas waktu yang telah ditentukan yaitu 6 bulan sejak tanggal penunjukan bimbingan oleh dekan, dapat memperpanjang waktu penyusunan Tesis dengan persyaratan sebagai berikut:

- Telah menyelesaikan tiga bab dan mendapat persetujuan dosen pembimbing.
- Telah melaksanakan minimal enam kali bimbingan (dibuktikan dengan bukti bimbingan Tesis).
- Menyelesaikan administrasi keuangan untuk membayar biaya perpanjangan penyusunan Tesis.

Prosedur

- Perpanjangan waktu penyusunan Tesis diberikan kepada mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan di atas dan telah mendapat persetujuan pembimbing.
- Mahasiswa mengambil slip pembayaran perpanjangan waktu penyusunan Tesis di BAAK dengan menunjukkan bukti persetujuan perpanjangan Tesis. Biaya perpanjangan bimbingan sebesar 50% dari biaya bimbingan awal.
- Mahasiswa melakukan pembayaran ke bank dan melaporkan bukti pembayaran tersebut ke BAAK.
- Mahasiswa menghubungi BAAK untuk mengambil Surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyusunan Tesis.
- Mahasiswa menghubungi pembimbing dengan membawa Surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyusunan Tesis untuk meminta persetujuan perpanjangan waktu penyusunan Tesis dan melampirkan Bab 1 sampai dengan Bab 3 dari Tesis yang telah disusun.
- Apabila mahasiswa tidak melakukan konsultasi dengan pembimbing selama dua bulan sejak tanggal Surat Permohonan Perpanjangan Waktu Penyusunan Tesis disetujui dan pembimbing telah melaporkannya pada ketua program studi maka Tesis tersebut dinyatakan batal dan mahasiswa tersebut wajib mengajukan proses Tesis dari awal.

j. Perubahan Judul dan/atau Materi Tesis

Mahasiswa yang akan mengadakan perubahan mayor pada judul dan/atau materi Tesis harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- Apabila ada perubahan mayor pada materi Tesis, mahasiswa harus mengikuti proses awal Penyusunan Tesis.
- Mahasiswa menghubungi ketua program studi untuk mengajukan Surat Permohonan Perubahan Judul/Materi Tesis.

- Apabila perubahan judul pada masa bimbingan, maka mahasiswa memohon persetujuan pembimbing pada Surat Permohonan Perubahan Judul/Materi Tesis.
- Mahasiswa menyerahkan Surat Permohonan Perubahan Judul/Materi Tesis yang telah ditandatangani dosen pembimbing kepada ketua program studi melalui BAAK.
- Mahasiswa yang melakukan perubahan judul tanpa persetujuan Ketua Program Studi maka Tesis tersebut dinyatakan batal, dan mahasiswa tersebut wajib mengikuti proses penyusunan Tesis dari awal.

BAB II

ATURAN UMUM PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN

Usulan penelitian terdiri atas:

- a) Bagian Awal,
- b) Bagian Utama,
- c) Bagian Akhir

Proposal penelitian tesis ditulis sebanyak 2.500 – 3.000 kata (tidak termasuk sampul dan referensi)

I. Bagian Awal

Bagian awal mencakup *halaman judul* dan *halaman persetujuan*.

a. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud usulan penelitian, lambang UTI, nama dan nomor mahasiswa, program studi, dan waktu pengajuan.

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang berbeda.
- b. Program studi adalah nama program studi, dengan huruf kapital pada awal kata.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap (tidak boleh disingkat), tanpa gelar kesarjanaan (dituliskan dengan huruf kapital pada awal kata).
Di bawah nama dicantumkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) yang dituliskan lengkap.
- d. Usulan diajukan kepada **MASTER OF ENGLISH LANGUAGE STUDIES, FACULTY OF ARTS AND EDUCATION, UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA.**
- e. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawahbaris kata **BANDAR LAMPUNG.**
- f. Penulisan pada halaman judul diketik dengan satu spasi.

b. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan oleh Pembimbing Utama dilengkapi dengan tanda tangan dan tanggal penandatanganan.

Tanggal ditulis dengan urutan: **tanggal, bulan, tahun**.

Contoh: 7 Maret 2025.

II. Bagian Utama

Bagian Utama usulan penelitian memuat :

Bab 1 : PENDAHULUAN

- Latar Belakang Masalah
- Tujuan Penelitian
- Rumusan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Batasan Masalah

Bab 2 : KAJIAN PUSTAKA

- Kajian Terdahulu
- Kerangka Teoretik
- Kerangka Konseptual

Bab 3 : METODOLOGI

- Desain Penelitian
- Data dan Sumber Data
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data

Latar belakang

Latar Belakang berisi perumusan masalah, kebaruan penelitian, dan manfaat yang diharapkan.

- a. Perumusan masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan mengapa topik/masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Kecuali itu, juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti itu secara lebih komprehensif dan lebih luas.

b. Kebaruan penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu. Dalam bagian ini dinyatakan dengan jelas perbedaan isi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang sudah pernah dilaksanakan.

c. **Manfaat penelitian.**

Manfaat penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian ini bagi ilmu pengetahuan dan bagi pembangunan negara dan bangsa.

a. Tujuan penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Pengungkapan harus jelas, akurat, dan tidak menimbulkan kesalahan interpretasi. Pengungkapan yang jelas akan mencegah pembaca untuk bertanya lebih lanjut tentang maksud atau makna ungkapan tersebut.

b. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini, hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Secara umum tinjauan pustaka menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan penulis di antara penelitian-penelitian terdahulu. Keluasan dan kedalaman penelitian adalah salah satu ciri pembeda penelitian tingkat S-2.

Fakta yang dikemukakan harus diambil dari sumber asli. Semua sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan, sesuai yang tercantum pada daftar pustaka. Tata-cara penyebutan sumber dapat dilihat pada lampiran 3.

c. Landasan teori

Landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun oleh mahasiswa sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan, jika hipotesis diperlukan, maka digunakan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat pula berbentuk uraian kualitatif, model matematis, rumus, atau persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

d. Hipotesis atau pertanyaan penelitian

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan selanjutnya harus dibuktikan kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah hipotesis diuji untuk dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan bukan pertanyaan. Hipotesis dirumuskan dalam pernyataan yang ringkas dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahan pemahaman dari pembaca.

Pertanyaan penelitian diajukan bila tidak ada hipotesis. Pertanyaan penelitian adalah suatu pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian yang akan dilakukan. Pertanyaan penelitian bersifat interogatif, singkat, jelas, dan dibangun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan dan dilandasi oleh tinjauan pustaka maupun landasan teori.

e. Metode penelitian

Metode penelitian mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, metode analisis data, dan metode penyajian data.

i. Metode penelitian laboratorium

Metode penelitian di laboratorium: dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*.

Pada penelitian di laboratorium diuraikan alat dan bahan yang dipergunakan, jalan penelitian berupa uraian yang lengkap dan rinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data dan jenisnya.

1. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
2. Variabel yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
3. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
4. Metode analisis data: analisis data mencakup uraian tentang metodemenganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
5. Metode penyajian data: penelitian laboratorium perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

ii. Metode penelitian lapangan

1. Metode pemilihan lokasi: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel: metode pengambilan sampel diuraikan, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.

3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
4. Alat yang dipakai: alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
5. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
6. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

iii. Metode penelitian literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis, dan penyajian data.

III. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran (bila perlu).

a. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam usulan penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama keluarga atau nama akhir penulis pertama. Penulisan pustaka buku dan jurnal ilmiah tidak dibedakan, kecuali penyusunan *imprint* (keterangan dasar suatu penerbitan) ke kanan, yaitu sebagai berikut.:

- a. Buku: nama penulis, tahun terbit, judul buku, jilid, terbitan ke, nomor, halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), kota: nama penerbit.
- b. Jurnal ilmiah: nama penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama jurnal dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
- c. Internet: nama penulis, tahun revisi terakhir, judul tulisan, *website/http*, tanggal revisi terakhir, tanggal diakses.
- d. Sumber-sumber lain, seperti misalnya komunikasi pribadi (wawancara, korespondensi) disusun berdasar ketentuan yang berlaku pada bidang studi/disiplin ilmu yang bersangkutan.

b. Lampiran

Lampiran (bila ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya contoh kuesioner, dan bersifat melengkapi usulan penelitian.

Pada dasarnya penelitian dilaksanakan berpedoman pada usulan penelitian, tetapi dalam keadaan ketika pelaksanaan penelitian menemui halangan tidakteratasi, usulan penelitian dapat disesuaikan, dimodifikasi atau bahkan diganti, dengan sepengetahuan dan seizin pembimbing dan pengelola/ketua program studi.

c. Kerangka usulan penelitian

Secara ringkas kerangka usulan penelitian sebagai berikut:

Halaman Judul

- i. Pendahuluan
 1. Permasalahan Penelitian
 2. Kebaruan Penelitian
 3. Tujuan Penelitian
 4. Manfaat Penelitian
- ii. Tinjauan dan Telaah Pustaka
 1. Tinjauan Pustaka
 2. Landasan Teori
 3. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian
- iii. Metode Penelitian (tergantung jenis penelitian: laboratorium, lapangan, atau literatur)
 1. Metode Pemilihan Lokasi
 2. Metode Pengambilan Sampel
 3. Variabel yang Digunakan
 4. Alat Penelitian
 5. Metode Analisis Data
 6. Metode Penyajian Data
- iv. Daftar Pustaka

BAB III

ATURAN UMUM PENULISAN TESIS

Sama halnya dengan proposal penelitian, naskah tesis juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Secara umum susunan suatu naskah Tesis berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori atau dasar pemikiran teoritis, hipotesis (jika ada), cara penelitian dan cara analisis hasil, hasil penelitian dan telaah/pembahasan, simpulan, dan rekomendasi. Tesis untuk mahasiswa S2 Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan adalah 12.000-15.000 kata terhitung dari pendahuluan hingga kesimpulan.

I. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, serta intisari dan abstrak.

a. Halaman sampul depan (*Cover Page*)

Halaman sampul depan memuat: judul tesis, maksud/tujuan penelitian tesis, lambang UTI, nama dan nomor mahasiswa, nama program studi, dan tahun penyelesaian tesis.

- a. Judul tesis dibuat singkat, sebagaimana diuraikan pada usulan penelitian.
- b. Judul ditulis dengan menggunakan format sebagai berikut:
 - 1) Judul utama dengan ukuran *font* 14 pt.
 - 2) Subjudul dengan ukuran *font* 12 pt.
 - 3) Jarak antarbaris dalam judul adalah 1 spasi
- c. Maksud usulan penelitian adalah untuk menyusun Tesis S2 pada program studi tertentu pada Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia.

- d. Lambang Universitas Teknokrat Indonesia berbentuk segi 5 dengan ukuran panjang dan lebar 5,5 cm.
- e. Nama mahasiswa ditulis lengkap (tidak boleh disingkat), tanpa derajat kesarjanaan dan dicetak tebal. Nomor mahasiswa dicantumkan lengkap di bawah nama.
- f. Perlu diperhatikan urutan penulisan sesuai dengan hierarki: Program Studi tertentu, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia, Bandarlampung.
- g. Tahun penyelesaian tesis adalah tahun ujian tesis dan dicantumkan di bawah baris kata 'BANDARLAMPUNG'.

b. Halaman Judul (*Title Page*)

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik di atas kertas putih.

c. Surat Pernyataan Bebas Tindakan Plagiarisme (*Declaration of Free Plagiarism*)

Surat pernyataan bebas tindakan plagiarisme berisi pernyataan tertulis penulis, bahwa ia tidak melakukan tindakan plagiarisme terkait penyusunan Tesis.

d. Halaman Persetujuan (*Approval Page*)

Halaman persetujuan berfungsi memberikan persetujuan terkait dengan penulisan Tesis.

e. Halaman Pengesahan (*Validation Page*)

Halaman ini memuat tanda tangan pembimbing, para penguji, tanggal ujian, tanda tangan ketua program studi dan tanda tangan dekan.

f. Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgements*)

Halaman kata pengantar/ucapan terima kasih berisi pengantar singkat atas Tesis. Halaman ini juga memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tesis. Kata pengantar/ucapan terima kasih harus **ditulis menggunakan** standar dengan tata bahasa yang berlaku, serta tidak boleh menggunakan bahasa *slang*. Kata Pengantar hanya boleh ditulis sebanyak satu halaman.

g. Halaman Moto (*Motto*)

Halaman moto **tidak wajib** ada di dalam Tesis. Halaman ini berfungsi untuk mengungkapkan moto penulis Tesis berupa kutipan kitab suci, kata-kata bijak, puisi, atau bentuk lain yang bersifat renungan yang menggugah dan membangkitkan semangat. Moto yang ditulis dalam sebuah Tesis tidak lebih dari sepuluh baris dan harus disertai nama pengarangnya.

h. Halaman Persembahan (*Dedication*)

Halaman persembahan **tidak wajib** ada di dalam Tesis. Halaman ini berfungsi untuk mengungkapkan dedikasi penulis Tesis. Ucapan dedikasi dibuat secara formal, tidak berlebihan dan tidak mencantumkan nama panggilan atau nama *gank*.

i. Abstrak (*Abstract*)

Abstrak merupakan ikhtisar Tesis yang memuat latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara tepat isi Tesis untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak ditulis dengan tata cara sebagai berikut:

- a. Judul ditulis menggunakan huruf kapital posisi di tengah halaman.
- b. Nama penulis dan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) diletakkan di bawah judul.
- c. Abstrak diketik satu spasi dengan jumlah kata maksimal 300 kata, yang terbagi dalam tiga paragraf (paragraf satu berisi latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf dua berisi teori dan metode penelitian, serta paragraf tiga berisi simpulan).
- d. Sebuah abstrak harus memiliki kata kunci (*Key Words*) yang terdiri atas 3 - 5 kata yang disusun berdasarkan alfabetis. Contoh abstrak dapat dilihat di lampiran 14 dan 15.

j. Daftar isi (*Table of Contents*)

Daftar isi memuat bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi Tesis.

k. Daftar tabel (*List of Tables*)

Jika dalam tesis terdapat banyak tabel, perlu daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halaman. Apabila jumlah tabel hanya sedikit (kurang dari lima) daftar ini tidak perlu dibuat.

l. Daftar gambar (*List of Figures*)

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar disusun tersendiri, sama persyaratannya dengan daftar tabel.

m. Daftar arti lambang dan singkatan (*List of Abbreviation*)

Apabila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan, daftar arti lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam tesis perlu disusun dengan lengkap.

II. Bagian Utama

Bagian utama tesis terdiri atas bab-bab pengantar/pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan rekomendasi, serta ringkasan.

- a. Pengantar/pendahuluan (*Background of the Study*)**
 - i. Latar belakang tesis berisikan perumusan masalah, kebaruan penelitian, dan manfaat yang dapat diharapkan.
 - ii. Tujuan penelitian sama dengan yang ditulis pada usulan penelitian.
- b. Tinjauan pustaka (*Literature Review*)**
 - i. Tinjauan pustaka berisi paparan dengan materi mirip dengan yang dikemukakan pada usulan penelitian, dan sebaiknya diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan dari jurnal/laporan penelitian mutakhir yang terbit selama pelaksanaan penelitian.
 - ii. Landasan teori juga tidak berbeda dengan yang disajikan pada usulan penelitian, dan dapat pula diperluas dan disempurnakan, sehingga sesuai dengan hasil penelitian.
 - iii. Hipotesis jika ada berisi uraian singkat yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan hampir sama dengan yang sudah dipaparkan pada usulan penelitian.
- c. Metode penelitian (*Method of Research*)**

Metode Penelitian berisi metode yang digunakan dalam penyusunan Tesis, seperti Desain Penelitian (*Research Design*), Data dan Sumber Data (*Data and Data Source*), Teknik Pengumpulan Data (*Data Collecting Technique or Data Collection*) dan Teknik Analisis Data (*Data Analysing Technique or Data Analysis*).

Desain penelitian menjabarkan jenis penelitian apa yang dipakai, apakah itu kualitatif, kuantitatif atau *mixed method*. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan mengapa suatu metode dipakai untuk penelitian ini.

Data dan Sumber Data menjelaskan apa yang menjadi data dalam penelitian ini, subyek penelitian, obyek penelitian, populasi, sampel, dan kriteria-kriteria yang dipakai untuk menentukan hal-hal tersebut. Penjelasan mengenai alat yang dipakai dalam penelitian bisa dijelaskan pada bagian ini.

Teknik pengumpulan data menguraikan cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data. Setiap tahap harus dilengkapi dengan justifikasi dan deTesis detil suatu tahap atau proses.

Analisis data berisi tahap-tahap dalam menganalisis data. Setiap tahap harus diuraikan secara rinci dan terjustifikasi. Penggunaan suatu metode/ teori dalam menganalisis data disinggung di sini.

Metode penelitian mengandung uraian tentang alasan dan metode penelitian di laboratorium, pemilihan lokasi untuk penelitian di lapangan, dan studi literatur; metode pengambilan sampel; variabel yang digunakan, dan metode analisis data.

Metode penelitian laboratorium

1. Dalam penelitian di laboratorium bahan atau materi penelitian harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat atau spesifikasi yang ditentukan. Keterangan teknis tentang suatu jenis bahan harus ditulis sedemikian rupa sehingga tidak menimbulkan kesan promosi atau *endorsement*.
2. Alat dan bahan yang dipergunakan, serta jalan penelitian disampaikan dalam bentuk uraian yang lengkap dan rinci. Termasuk penulisan tentang langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian, cara mengumpulkan data, jenis data, dan lain-lain.
3. Metode pengambilan sampel harus diuraikan dengan jelas, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.

4. Variabel yang digunakan (variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan), diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.
5. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan bila perlu disertai dengan gambar dan keterangan.
6. Metode analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
7. Metode penyajian data untuk hasil penelitian di laboratorium, perlu diberikan uraian metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

Metode Penelitian Lapangan

1. Metode pemilihan lokasi harus menjelaskan mengenai metode tertentu yang dipakai untuk menentukan lokasi penelitian dengan alasan-alasan ilmiah.
2. Metode pengambilan sampel harus diuraikan dengan jelas, begitu juga strategi penentuan jumlah dan lokasi sampel dihitung dengan menggunakan metode ilmiah.
3. Variabel lapangan yang digunakan: variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk parameternya. Variabel-variabel berasal dari indikator yang dipilih dan yang telah dikaitkan dengan kerangka teori. Perlu dijelaskan definisi operasional variabel, sehingga dengan definisi operasional tersebut, maka variabel yang diteliti dapat diukur.

4. Metode analisis data lapangan: analisis data mencakup uraian tentang metode menganalisis data, termasuk bila menggunakan program/perangkat lunak, juga dijelaskan alat statistik atau matematik/rumus statistik ataupun rumus lain sesuai dengan bidang ilmunya.
5. Metode penyajian data: penelitian lapangan perlu menguraikan metode penyajian data sesuai standar yang digunakan.

Metode Penelitian Literatur

Metode penelitian literatur: diuraikan metode tertentu yang dipakai untuk menentukan studi literatur dengan alasan-alasan ilmiah (contoh: kronologis, sudut pandang tertentu, komparasi dan lain sebagainya). Metode penelitian ini meliputi: metode pengumpulan, analisis dan penyajian data.

Kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan cara pemecahannya perlu ditampilkan, agar para peneliti yang akan berkecimpung dalam bidang penelitian sejenis terhindar dari kendala penelitian.

d. Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipisahkan menjadi subbab tersendiri.

- a. Hasil penelitian untuk penelitian kuantitatif harus disajikan dalam bentuk daftar (tabel), grafik, foto/gambar, atau bentuk lain, dan ditempatkan dekat dengan pembahasan, agar pembaca lebih mudah mengikuti uraian. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk yang paling jelas: daftar/tabel saja, atau gambar/grafik saja, dan tidak menggunakan semua bentuk untuk satu hasil yang sama. Hasil penelitian yang berupa uraian atau penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif sebaiknya disusun dengan sistematika yang menunjukkan urutan pemikiran, sehingga mudah diikuti pembaca.

- b. Pembahasan, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif atau kuantitatif. Pembahasan hasil penelitian juga dapat disusun dalam bentuk perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu.

e. Kesimpulan dan rekomendasi (*Conclusion and Recommendation*)

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Kesimpulan menyatakan apakah tujuan tercapai dan/atau hipotesis telah terbukti, tidak mengulang saja hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

Rekomendasi merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang kesimpulan penelitian yang dapat diaplikasikan bagi pemerintah daerah dan masyarakat, serta kalangan akademisi.

III. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

a. Daftar pustaka (*References*)

Daftar pustaka disusun dengan tata cara sebagaimana telah dijelaskan seperti pada usulan penelitian.

b. Lampiran (*Appendices*)

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam Bagian Utama tesis.

c. Naskah Publikasi

Tatacara penulisan naskah publikasi dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

Tata-cara penulisan, meliputi: bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, dan penulisan nama.

I. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup: sampul (warna, tulisan, dan ukuran) serta naskah.

a. Sampul

Sampul dibuat dari kertas Buffalo warna merah marun dan dijilid *hardcover*. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

b. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m² berwarna putih ukuran A4 (21 cm x 28 cm), dan dicetak satu sisi halaman (tidak bolak-balik).

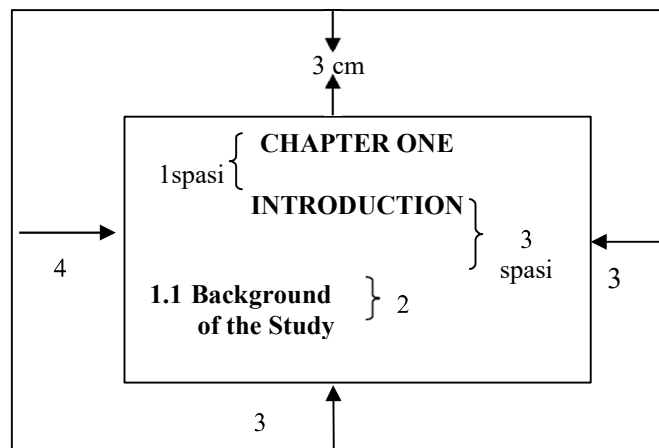
II. Format Penulisan

Penulisan menggunakan perangkat lunak komputer yang berkemampuan pengolah kata (*word processor*).

a. Jenis huruf

- i. Naskah diketik dengan huruf Times New Roman (12 pt) dan untuk seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama, kecuali tabel.
- ii. Jenis dan ukuran huruf (*font*) halaman sampul untuk adalah *Times New Roman* ukuran 12 untuk isi dan ukuran 14 untuk judul. Pengetikan menggunakan *Full - Block Style* dengan spasi tunggal.

- iii. Kata asing dicetak dengan huruf miring (*italics*).
- iv. Lambang, simbol matematik, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang lain diketik dengan menggunakan fasilitas yang ada pada komputer.
- v. Huruf miring dipakai untuk pernyataan dalam definisi, teorema, dan lain- lain. Huruf khusus (*bold*, *italic*, *underlined*) dipakai untuk tujuan tertentu. Simbol-simbol yang tidak dapat diketik dengan komputer dapat ditulis tangan dengan rapi memakai tinta hitam.
- vi. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat dan bilangan yang lebih satu digit. Bilangan desimal ditandai dengan koma pada Bahasa Indonesia (3,5) dan dengan titik pada Bahasa Inggris (misal 3.5). Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya: m, g, kg.
- vii. *Auto text* pada *footer* dengan tulisan **Universitas Teknokrat Indonesia** (jenis huruf *Times New Roman* ukuran 10 dan dicetak tebal), ditulis pada posisi rata kanan (*align right*) hanya pada bagian isi Tesis (bab I-bab V).



Gambar: Posisi Penempatan Teks pada Tepi Kertas

b. Jarak baris

Jarak antara dua baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi.

c. Batas tepi (*margin*)

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut.

- i. Tepi atas : 4 cm
- ii. Tepi bawah : 3 cm
- iii. Tepi kiri : 4 cm
- iv. Tepi kanan : 3 cm

d. Pengisian halaman naskah

Halaman naskah harus diisi penuh, artinya penulisan harus sesuai dengan ketentuan pada butir 4.

e. Alinea baru

Alinea baru dimulai dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri.

f. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh ekor tikus, Alfa, dan Karbondioksida.

g. Bab, subbab, anak subbab, dan subanak subbab

- i. Bab harus dimulai pada halaman baru, ditulis dengan huruf kapital, tebal (*bold*), dan simetris.
- ii. Subbab ditulis simetris. Awal kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru.

- iii. Anak subbab diketik mulai dari batas kiri, ditulis tebal, dan hanya huruf yang pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- iv. Subanak subbab ditulis dengan jarak 1,5 cm dari margin kiri. Kalimat pertama yang menyusul kemudian diketik terus ke belakang dalam satu baris subanak subbab. Subanak subbab dapat juga ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai subbab. Contoh penulisan bab, dan lain-lainnya tertera pada Lampiran 8.

h. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

i. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, bab, dan subbab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan penulisan.

III. Penomoran

Bagian ini menjelaskan penomoran halaman, tabel, gambar, dan persamaan.

a. Halaman

- i. Bagian awal tesis, mulai dari halaman judul sampai ke intisari, diberikan nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

- ii. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai kehalaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- iii. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas. Nomor halaman untuk bab baru ditulis di sebelah kanan bawah.
- iv. Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.
- v. Semua halaman diberi nomor kecuali halaman pertama yang kosong, halaman judul dan halaman muka.
- vi. Nomor halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambardan daftar lampiran menggunakan Huruf Romawi kecil, diletakkan 3 cm dari bawah bagian tengah (i, ii, iii, dan seterusnya).
- vii. Pola penomoran bab dan sub bab adalah sebagai berikut:

1.1.....	
1.1.1.....	
1.1.1.1.....	
1.1.1.2.....	
1 Tab →	a.....
	b.....

*Simbol-simbol tidak boleh dipergunakan (□, *, @, #, ©, dll).*

- viii. Penomoran halaman daftar pustaka dan lampiran merupakan sambungan dari penomoran halaman pada bagian isi/tubuh Tesis.
- ix. Setiap bab baru diletakkan pada halaman baru.
- x. Tabel dan Gambar dinomori dengan seri yang berbeda.
 - a. Setiap seri diberi nomor urut dengan huruf *Times New Roman*, contoh :Tabel 1 Gambar 1.
 - b. Penomoran tabel atau gambar mengikuti bab di mana gambar atau tabelitu berada, contoh :

- Bab III maka nomor tabel adalah Tabel 3
- Apabila dalam satu bab terdapat 2 atau 3 tabel atau gambar maka nomor tabel atau gambar adalah Tabel 3.1 (untuk tabel 1), Tabel 3.2 (untuk tabel 2).
- c. Penomoran tabel pada penulisan tabel diletakkan di atas rata kiri sedangkan untuk penulisan gambar dibawah tengah standar (tidak cetaktebal).

b. Tabel

- i. *Nomor label* (daftar) yang diikuti dengan judul ditermpatkan simetris (center) di atas tabel (daftar) tanpa diakhiri dengan titik.
- ii. *Tabel* (daftar) tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman, pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomor tabel (daftar) dan kata hnjutan, tanpa judul.
- iii. *Kolom-kolom* diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas.
- iv. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- v. *Di atas dan di bawah tabel* (daftar) dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- vi. *Tabel* (daftar) diketik simetris (center).
- vii. *Tabel* (daftar) yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat ditempatkan padalampiran.

c. Gambar

- i. *Bagan, grafik; peta dan foto*, semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- ii. *Nomor gambar* yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris dibawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- iii. *Gambar* tidak boleh dipenggal.
- iv. *Keterangan gambar* dituliskan pada tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak boleh pada halaman lain.
- v. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- vi. *Ukuran gambar* (lebar dan tinggi) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk).
- vii. *Skala pada grafik* harus dibuat agar mudah digunakan untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
- viii. *Bagan dan grafik* dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dengan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French curve) supaya simetris.

d. Persamaan

Nomor Nomor persamaan matematika atau reaksi kimia ditulis dengan angka Arab sesuai dengan nomor bab diikuti dengan urutan persamaan matematika atau reaksi kimia. Nomor diketik dalam tanda kurung, sebagai contoh untuk persamaan ke 52 pada Bab III maka ditulis (3.52). Nomor tersebut ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Jika jumlah persamaan cukup banyak maka dapat digunakan penomoran sesuai dengan nomor sub bab diikuti dengan urutan persamaan, sebagai contoh persamaan ke 52 pada Bab III dan sub-bab 4 maka ditulis (4.52).

e. Bahasa**i. Bahasa yang Dipakai**

Penulisan memakai bahasa standar dengan tata bahasa yang berlaku. Dalam penulisan, kata yang digunakan untuk mengacu kepada peneliti atau penulis Tesis adalah “*the writer*” atau “penulis”, yang digunakan secara proposional. Dalam hal ini, pembimbing Tesis dapat memberikan arahan terkait dengan penggunaan kata-kata tersebut dalam naskah Tesis.

ii. Kesalahan yang sering terjadi

- xi. Kata penghubung tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- xii. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat, misalnya [:] harus ditulis setelah kata terakhir tanpa spasi.

f. Penulisan Nama**i. Nama penulis yang diacu**

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 (dua) orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk. atau *et al.*

Contoh:

- a. Menurut Calvin (1978)
- b. Pirolisis ampas tebu (Ortma dan Fernstrom, 1943)
- c. Bensin dapat dibuat dari metanol (Meisel dkk., 1976)

Yang membuat tulisan pada contoh (c) berjumlah 4 orang yaitu Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaller, C.H., dan Welsz, P.B.

ii. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, nama semua penulis harus dicantumkan, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk. atau *et al.* saja.

Contoh:

Meisel, S.I., McCullough, J.P., Leckhaler, C.H., dan Weisz, P.B., 1976 ...

tidak boleh hanya:

Meisel, S.I., dkk. atau Meisel, S.I., *et al.*

iii. Nama penulis lebih dari satu

Jika nama penulis terdiri atas 2 (dua) kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah, dan seterusnya, yang semuanya diberi titik, atau nama akhir diikuti dengan suku kata nama depan, tengah, dan seterusnya.

Contoh:

- a. Sutan Takdir Alisyahbana ditulis: Alisyahbana, S.T. atau Alisyahbana, Sutan Takdir.
- b. Donald Fitzgerald Othmer ditulis Othmer, D.F.

iv. Nama dengan garis penghubung

Jika nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan.

Contoh: Sulastin-Sutrisno ditulis Sulastin-Sutrisno.

v. Nama yang diikuti dengan singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu kata yang ada di depannya.

Contoh:

- a. Mawardi, A.I. ditulis Mawardi, A.I.
- b. Willian D. Ross Jr. ditulis Ross Jr., W.D.

vi. Derajat keserjanaan

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan.

g. Catatan Kaki dan Kutipan**i. Catatan kaki**

Catatan kaki sebaiknya dihindari, kecuali diperlukan ditulis dengan jarak satu spasi dengan *font* yang lebih kecil (10 pt).

ii. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, diketik dua spasi menyatu dengan kalimat sebelumnya, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ("...").

Kutipan yang lebih dari tiga baris dimulai pada baris baru, diketik satu spasi menjorok ke dalam (sisi kanan dan kiri), tidak diterjemahkan, dan kutipan bahasa asing ditulis dengan huruf miring.

Kutipan dapat dinyatakan dalam bentuk langsung dan tidak langsung. Kutipan langsung merupakan kutipan yang ditulis dalam susunan kalimat aslinya tanpa diubah sedikitpun. Sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil intisarinya dan ditulis kembali dengan kata-kata sendiri oleh penulis.

Penulisan kutipan untuk semua publikasi referensi ditunjukkan dengan nama keluarga/marga (nama belakang), tahun publikasi, dan halaman yang kesemuanya di dalam tanda kurung.

Contoh : **(Frank, 1970:5)**

1. Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang tidak lebih dari empat baris, kutipan ini dijalin ke dalam teks dengan meletakkannya diantara dua tanda petik, spasi satu. Contoh: According to Jones (2004:199), “Students often had difficulty in using APA style, especially when it was their first time.”

2. Kutipan Langsung Panjang

Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang lebih dari empat baris. Kutipan ini tidak dijalin dalam teks, tetapi diberi tempat tersendiri. Kutipan langsung panjang diketik dengan jarak baris satu spasi. Indensi kutipan ini adalah tujuh ketukan dari garis tepi margin kiri dan kanan. Kutipan ini tidak diberi tanda kutip.

Contoh:

Halliday (2010:12), further, states:

“textual function of language covers function type/token ratios, vocabulary use, and register aspect while interpersonal function of language includes speech-function, exchange structure, involvement and detachment, personal reference, use of pronouns, interactive items showing the position of the speaker (just, whatever, basically, slightly), discourse markers (words that moderate/monitor the interaction, e.g. well, might, good, so, anyway) aspects”.

3. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang diambil intisarinya dan ditulis kembali dengan kata-kata sendiri oleh penulis.

Contoh 1: (Kutipan diambil dari buku yang ditulis langsung oleh penulis).

Pope (2006) was clear to point out that, although many of his ideas were idealistic, Rousseau held ambivalent feeling toward women.

Contoh 2: (Kutipan yang diambil dari buku yang ditulis oleh penulis lain).

Gilbert (2008 in Smith, 2010) stated that During World War I, British and American women could, for the first time, earn first-class pay work.

BAB V

UJIAN TESIS

I. Prosedur Pendaftaran

- a. Mengisi formulir pendaftaran ujian Tesis dan menyerahkan ke BAAK dengan melampirkan:
 1. Surat rekomendasi layak uji dari pembimbing Tesis
 2. Surat bebas administrasi akademik yang telah ditandatangani oleh petugas yang berwenang (staf keuangan, staf BAAK, staf perpustakaan)
 3. Kartu kendali bimbingan Tesis.
 4. Kartu uji Kompetensi (sebagai bukti telah lulus Uji Kompetensi).
 5. Transkrip akademik sementara dengan IPK minimal 3,00
 6. Foto berwarna dengan ketentuan:
 - Laki-laki: mengenakan kemeja putih, dasi, dan jas berwarna gelap.
 - Perempuan: mengenakan kebaya dan sanggul (yang berjilbab tidak diwajibkan bersanggul).
 - Ukuran foto 4 x 6 (4 lembar), 3 x 4 (6 lembar), 2 x 3 (2 lembar).
 - Latar belakang: warna kuning.
 7. Surat keterangan telah lulus seminar proposal yang dikirim dalam bentuk surat elektronik ke email baakfsip@teknokrat.ac.id.
 8. Softfile Tesis
- b. Melihat jadwal pelaksanaan ujian di website FSIP Universitas Teknokrat Indonesia.

II. Ketentuan Ujian Tesis

1. Penguji

- a. Penguji terdiri dari dua orang yang terdiri dari satu penguji ketua dan satu penguji utama.

2. Pelaksanaan Ujian Tesis

- a. Ujian Tesis mahasiswa dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari dua orang yang diusulkan oleh ketua program studi dan disetujui dekan Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan.
- b. Ujian Tesis berlangsung selama 90 menit.
- c. Komposisi penguji adalah dua orang dosen yang berkaitan dengan isi/materi Tesis.
- d. Dalam hal adanya pergantian tim penguji, harus mendapat persetujuan dari ketua program studi.
- e. Anggota tim penguji yang tidak dapat melaksanakan tugasnya pada hari/tanggal/waktu yang telah ditetapkan, wajib memberitahukan satu hari sebelumnya kepada ketua program studi.
- f. Ujian Tesis harus dihadiri oleh minimal sepuluh orang mahasiswa dari prodi yang sama dan memakai jas almamater.
- g. Penguji ketua menyediakan daftar hadir audiensi.

3. Tata Tertib Ujian

- a. Hadir tiga puluh menit sebelum ujian dimulai.
- b. Berpakaian rapih dan sopan (laki-laki wajib memakai kemeja berlengan panjang dengan dasi dan celana formal warna gelap sedangkan perempuan wajib memakai kemeja berlengan panjang dengan rok formal berwarna gelap dengan ketentuan panjang di bawah lutut).
- c. Menggunakan jas almamater.
- d. Menggunakan sepatu formal.

III. Penilaian Ujian Tesis

a. Penilaian

Unsur penilaian Tesis dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai Angka	Keterangan
	- Presentasi	15	
	- Kemampuan argumen	25	
2	Naskah Tugas Akhir	60	
	- Originalitas, relevansi, perumusan masalah	20	
	- Sistematika	10	
	- Penguasaan metodologi	15	
	- Kepustakaan	15	

b. Pembobotan Nilai Ujian

Angka	Huruf
90 – 100	A
80 - 89,99	B
< 80	Gagal

c. Cara Penilaian

1. Penilaian dilakukan secara individual oleh masing-masing penguji dan dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.
2. Dalam memberikan penilaian mengenai kemampuan menjawab, harus diperhatikan pula kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan dari audiensi.
3. Toleransi selisih nilai angka antara tim penguji tidak boleh lebih dari dua puluh poin.
4. Dalam hal terjadi selisih lebih dari dua puluh poin maka harus dirundingkan di antara tim penguji.
5. Hasil penilaian akhir merupakan gabungan nilai dari masing-masing penguji, kemudian dibagi sesuai dengan jumlah penguji untuk kemudian dikonversi dalam bentuk huruf.
6. Proporsi nilai dari penguji ketua adalah 60% dan nilai dari penguji utama adalah 40%.

d. Lulus dengan Perbaikan

Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan kewajiban untuk memperbaiki Tesis, harus menyerahkan perbaikan tersebut dalam jangka waktu paling lama empat belas hari kerja.

e. Tidak Lulus Ujian Tesis

1. Mahasiswa yang tidak lulus diberi kesempatan satu kali untuk ujian ulang.
2. Ketidaklulusan yang disebabkan kurangnya kemampuan menjawab maka mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan ujian ulang dalam jangka waktu paling lama tujuh hari kerja sejak ujian dilaksanakan.
3. Ketidaklulusan yang disebabkan kurangnya mutu Tesis, maka mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk memperbaiki Tesis dalam jangka waktu maksimal empat belas hari kerja sejak ujian dilaksanakan.

f. Prosedur Ujian Ulang Tesis

Persyaratan untuk perbaikan ujian Tesis adalah sebagai berikut.

1. Menyelesaikan administrasi keuangan untuk perbaikan nilai ujian Tesis.
2. Melakukan proses bimbingan ulang pada pembimbing Tesis.
3. Memperbaiki materi Tesis.

**STRUCTURAL PATTERNS AND INTERPERSONAL INTERACTIVE
FEATURES OF SCIENCE LECTURE DISCOURSE IN ENGLISH**

TNR
14



By

AKHYAR RIDO
04171003

} Times New
Roman 12

THESIS SUBMITTED IN PARTIAL FULFILLMENT OF THE REQUIREMENTS
FOR THE DEGREE MASTER OF ENGLISH LANGUAGE STUDIES

MASTER OF ENGLISH LANGUAGE STUDIES
FACULTY OF ARTS AND EDUCATION
UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA
BANDARLAMPUNG
2024

DECLARATION OF FREE PLAGIARISM

This is to certify that to the best of my knowledge, the content of this thesis is my own work. This master thesis has not been submitted for any degree of other purposes.

I certify that the intellectual content of this thesis is the product of my own work and that all the assistance received in preparing this thesis and sources have been acknowledged.

Bandarlampung,.....
The Writer,

Lampiran 3 : Contoh Halaman Persetujuan (<i>Approval Page</i>)
--

APPROVAL PAGE

Title : The Love Story of Antony and Cleopatra in 41 – 30 BC as
Reflected in *Shakespeare's Antony and Cleopatra*
Name : Arthur
Student Number : 04171003
Study Program : S2 English Language Studies
Faculty : Arts and Education
Institution : Universitas Teknokrat Indonesia

Approved by
Advisor Committee

Head of Study Program,

Advisor,

Dr. Laila Ulsi Qodriani, S.S., M.A.
NIK.

Dr. Afrianto, M.Hum.
NIK.

VALIDATION PAGE

Accepted and Validated by
The Board of Examiners
S2 English Language Studies
Faculty of Arts and Education Universitas
Teknokrat Indonesia

On (Date of Examination)
Board of Examiners

Chairman : **Dr, Laila Ulsi Qodriani, M.A.** ()
NIDN : **0000000000**

Examiner : **Dr. Afrianto, M.Hum.** ()
NIDN : **0000000000**

Dean of Faculty of Arts and Education,

Dr. Heri Kuswoyo, M.Hum.
NIK 000000000

ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillahirabbilalamin,

Praise to Allah SWT, the Most Merciful, the Most Beneficent, the Lord of the Universe, finally I could accomplish this master thesis. *Shalawat* and *Salam*, praise to Rasulullah SAW, the Messenger, and the One who brings human life to enlightenment. This master thesis is arranged as one of the requirements to achieve Master Degree at Universitas Teknokrat Indonesia. The accomplishment of this master thesis could not be achieved without the contribution of some great persons. Therefore, in this opportunity, I would like to deliver my sincere gratitude to:

1. Dr. H.M. Nasrullah Yusuf, S.E., M.B.A., Rector of Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Dr. Heri Kuswoyo, M.Hum., Dean of Faculty of Arts and Education Universitas Teknokrat Indonesia.
3. Dr. Laila Ulsi Qodriani, M.A. Head of S2 English Language Faculty of Arts and Education.
4. Dr. Afrianto M.Hum., my advisor.
5. Dr. M. Yuseano Kardiansyah, M.A., my examiner.
6. The batchmates, the lecturers and staffs Faculty of Arts and Education.
7. All people who have been influential in the accomplishment of this thesis.

Bandarlampung, February 2024
Writer

Lampiran 6 : Contoh Halaman Moto (*Motto*)

MOTTO } *Monotype*
Corsiva 16

Utter best wish, and give the utmost effort to every single opportunity in life! } *Monotype*
(*Arthur*) } *Corsiva 14*

Lampiran 7 : Contoh Halaman Persembahan (*Dedication*)

DEDICATION

Monotype
Corsiva 16

*From the bottom of my heart, I dedicate this thesis
to my father, mother, brothers, and sisters,
the greatest supporters of my life*

Monotype
Corsiva 14

ABSTRACT

Structural Patterns And Interpersonal Interactive Features Of Science Lecture Discourse in English

Akhyar Rido
24211100

This research looks into macro structural pattern of a science lecture discourse and the devices that can be employed by lecturers to make the lectures interactive, particularly in NNS of English setting in a university in Malaysia. The objectives of this study are to investigate the macro structural pattern of a science lecture, to observe the function of discourse markers as an interpersonal-interactive feature in a science lecture, and to examine the function of questions as an interpersonal-interactive feature in a science lecture. There are two lectures compared, analyzed, and discussed qualitatively. The findings show that both lectures have similar macro structural pattern namely the introduction, the main, and the end parts. The specific strategies employed are review, concept introduction, definitions, explanations, exemplifications, analogy, key idea highlight, and relations of topics/sub-topics. There is a unique finding as well where the lecturer code-switches English and Bahasa Melayu during the lectures. Further, the findings reveal that the lecturer uses discourse markers in both lectures (rephraser, topic shifter, additional, and causal). These markers function to rephrase the preceding statement, to correct the previous statement, to reformulate the prior statements, to indicate a shift from one sub-topic to another sub-topic within the discourse, to signal a continuation of content, to add ideas, to show a contrast, and to demonstrate causalities. It is also identified that the lecturer uses display and referential questions in both lectures. These questions posed in order to check the students' knowledge and to ask for unknown information. In conclusion, it is hoped that insights gleamed from this research will assist such lecturers to organize their lectures and to make science lectures interesting..

Keywords: Structural Pattern, Interpersonal Interactive Features, Science Lecture Discourse in English.

TABLE OF CONTENTS

INSIDE COVER	i
STATEMENT OF ORIGINALITY	ii
APPROVAL PAGE	iii
VALIDATION PAGE.....	iv
ACKNOWLEDGEMENTS.....	v
DEDICATION.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
TABLE OF CONTENTS.....	ix

CHAPTER ONE: INTRODUCTION

1.1 Background of the Study	1
1.2 Research Question	7
1.3 Research Objective	8
1.4 Uses of the Study	10
1.5 Scope of the Study	11

CHAPTER TWO: LITERATURE REVIEW

2.1 Previous Studies.....	13
2.2 Approach.....	14
2.3 Concept of Obsession Jealousy.....	15
2.4 Theory of Character and Characterization.....	16

CHAPTER THREE: METHOD OF RESEARCH

3.1 Research Design.....	25
3.2 Data and Data Sources	26
3.3 Data Collecting Technique	29
3.4 Data Analysis Technique	30

CHAPTER FOUR : ANALYSIS

CHAPTER FIVE : CONCLUSION

REFERENCES

APPENDICES

a. Buku yang Berpenulis Satu Orang

Chryssco, Dhanny R. 2003. *Practical English for Hotel and Restaurant*. Jakarta: Kawan Pustaka.

b. Buku Tanpa Penulis

-----, 2005. *Cathetism of the Cataholic Chrurch*. Vatican: Libreria Edictrice Vatican.

-----, 2005. *The Bedford Introduction to Literature Poem*. Boston: Bedford Books of St. Martin's Press.

c. Penulis Dua dan Tiga Orang

Jika dua atau tiga orang, penulis pertama saja yang nama famili/belakangnya didahulukan, tetapi nama orang kedua dan ketiga tetap.

Contoh :

Nida, E.A and Ch.R.Taber.1974. *The Theory and Praticce of Translation. Helps for Translators*. Den Hag: Brill.

Vinay, J.P., Long, W. Phillip, and J. Darbelnet. 1995. *Comparative Stylistics of French and English: a Methodology for Translation*, translated by J.C. Sager and M.J. Hamel. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins.

d. Penulis Lebih dari Tiga

Jika lebih dari tiga orang, penulis pertama saja yang nama famili/belakangnya didahulukan. Untuk orang kedua dan seterusnya ditulis *et al.* atau dan kawan-kawan.

Contoh :

Cone, J.D, et al. 1993. *Dissertations and Thesis from Start to Finish: Psychology and Related Fields*. Washington, DC: American Psycological Association.

Guerin, Wilfred L., et al. 1992. *A Handbook of Critical Approaches to Literature*. Oxford: Oxford UP.

e. Majalah

Sumber acuan dapat pula diambil dari majalah. Urutan unsur-unsur dalam penulisan daftar pustaka adalah nama pengarang, tahun terbit, judul artikel (diberi tanda petik), nama majalah (digaris bawahi dan dahului kata *Dalam*, bulan terbit, urutan tahun penerbitan, dan tempat terbit).

Contoh :

Alpen, David M. 1984. "Has Moscow Violated SALT?" *New YorkTimes*, Oct 22, 32, New York.

f. Surat Kabar

Selain majalah, surat kabar juga dapat dijadikan sumber pustaka. Urutan yang dicantumkan pada daftar pustaka adalah nama pengarang, tahun terbit, judul artikel (diberi tanda petik), nama surat kabar (digarisbawahi) dan didahului kata *Dalam*, tanggal terbit, dan tempat terbit.

Contoh :

Harari, Josue. 1979. "Faulkner or Theological Inversion." *Newseek*, January 23, New York.

g. Artikel dalam Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., and Ready, R. 2000. "Mother's Personality and it Interaction with Child Temperament as Predictors of Parenting Behavior". *Journal of Personality and Social Psycology*, 79, pg. 274- 285.

h. Artikel dalam Majalah

Greenberg, G. (2001, August 13). "As Good as Dead: Is there Really Such a Thing as Brain Dead?". *New Yorker*. pg. 36-41.

i. Artikel dalam Koran

Crossette, Barbara. (1990, January 23). "India Lodges First Charge in Arms Scandal". *New York Times*, A4.

j. Artikel dalam Koran Tanpa Pengarang

Understanding Early Years as a Prerequisite to Development. (1986, May 4). *The Wall Street Journal*, pg.8.

k. Tesis, Tesis, atau Disertasi

Anggraeni, Lis. 2007. "Geisha's Traditional Culture in Entertaining Gohiiki as Highlighted in Iwasaki's Geisha of Gion". Thesis (Unpublished). Bandar Lampung; Teknokrat.

l. Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Crespo, C.J. (1998, March). "Update on National Data on Asthma". Paper Presented at the Meeting of the National Asthma Education and Prevention Program, Leesburg, VA.

m. Artikel yang Berasal dari Internet (Harus Sampai ke Alamat yang Dituju)

Calabrese, Michael. 1997. "Between Despair and Ecstasy: Marco Plo's Life of the Budha". www.english.ufl.edu/English/calax.htm. (Retrieved on June 22 1998).

n. Kutipan dari buku terjemahan

Seldon, Raman.1996. *A Reader's Guide to Comtemporany Literature Theory*. Trans, RachmadDjokoPradopo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

